



**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI SMA SURYA BUANA MALANG**

**TESIS**

**OLEH  
USWATUN HASANAH  
NPM. 22102011002**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**



**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI SMA SURYA BUANA MALANG**

**TESIS**

**Diajukan kepada  
Universitas Islam Malang  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Agama Islam**

★★★★ **OLEH** ★★★★★  
**USWATUN HASANAH**  
**NPM. 22102011002**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

**Hasanah**, Uswatun. 2023. *Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sma Surya Buana Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Afifulloh, M. Pdi., (II) Dr. Muhammad Sulistiono, M. Pd.

**Kata Kunci:** Kurikulum terintegrasi, Pembelajaran PAI, Karakter siswa.

Memasuki era globalisasi abad ke 21, dunia pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan besar. Untuk menghadapi hal tersebut, dunia pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar global. Apabila melihat di lapangan, masih banyak pembelajaran di sekolah yang dilakukan cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan dimana siswa berada, sehingga lulusan pendidikan masih merasakan gagap dan tidak siap ketika dipertemukan dengan persoalan kehidupan. SMA surya Buana Kota Malang merupakan lembaga pendidikan yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui kurikulum terintegrasi yang dirancang bersama untuk menyelenggarakan pendidikan yang holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan serta menjelaskan strategi implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA surya Buana Kota Malang, dengan sub fokus yang mencakup: (1) konsep strategi kurikulum terintegrasi; (2) implementasi kurikulum terintegrasi; (3) evaluasi kurikulum terintegrasi yang dilakukan oleh SMA surya Buana Kota Malang dalam membentuk karakter siswanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan dan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, teori dan metode. Informan penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep strategi kurikulum terintegrasi dalam membentuk karakter siswa di SMA surya Buana Kota Malang merupakan hasil *breakdown* dari kurikulum Nasional dan kurikulum yang sudah disusun oleh pihak yayasan. Kemudian pihak internal sekolah menerjemahkan kurikulum tersebut menjadi serangkaian kegiatan penanaman karakter siswa; (2) Implementasi kurikulum terintegrasi di SMA surya Buana Kota Malang ada dua,



yakni strategi yang dilakukan di dalam jam pelajaran dan strategi yang dilakukan di luar jam pelajaran.; (3) evaluasi kurikulum terintegrasi.



## ABSTRACT

**Hasanah**, Uswatun. 2023. *Analysis of Implementation of Integrated Curriculum in Learning Islamic Education in Forming Student Character at SMA Surya Buana Malang*. Thesis, Postgraduate Program of Islamic Education of Islamic University of Malang, Supervisor: (I) Dr. Muhammad Afifulloh, M. Pdi. (II) Dr. Muhammad Sulistiono, M. Pd.

**Keywords:** *Integrated curriculum, PAI learning, Student character.*

Entering the era of globalization in the 21st century, the world of education in Indonesia is facing big challenges. To deal with this, the world of education must be able to prepare competent human resources to be able to compete in the global market. If you look at the field, there is still a lot of learning in schools that tends to be very theoretical and not related to the environment in which students are located, so that graduates still feel stuttered and unprepared when faced with life's problems. Surya Buana High School, Malang City, is an educational institution that internalizes character values through an integrated curriculum that is jointly designed to provide a holistic education.

This study aims to reveal and explain the integrated curriculum implementation strategy in PAI learning in shaping the character of students at Surya Buana High School Malang City, with sub-focus which includes: (1) the concept of integrated curriculum strategy; (2) integrated curriculum implementation; (3) an evaluation of the integrated curriculum carried out by Surya Buana High School Malang City in shaping the character of its students.

This study used a qualitative approach with case study design. Data collection was done by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking and validity of the data is done by triangulation of sources, theories and methods. The research informants were school principals, deputy curricula and PAI teachers.

The results of the study show that: (1) The concept of an integrated curriculum strategy in shaping the character of students at Surya Buana High School in Malang City is the result of a breakdown of the National curriculum and the curriculum that has been prepared by the foundation. Then the school's internal parties translate the curriculum into a series of student character building activities; (2) There are two implementations of the integrated curriculum at Surya Buana Senior High School, Malang City, namely strategies carried out during class hours and strategies carried out outside class hours; (3) integrated curriculum evaluation.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan daripada pendidikan itu sendiri. Kurikulum yang disusun dan dikembangkan dengan kualitas yang baik akan menghasilkan dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas juga.

Kurikulum yang dirancang dan dikembangkan oleh sekolah memiliki relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, dikarenakan capaian tujuan dari sebuah pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Dewasa ini kesempatan dan tantangan yang perlu dihadapi tidak hanya bersifat Nasional melainkan juga bersifat global, untuk itu butuh sumber daya yang bermutu dan kurikulum yang relevan agar dapat menjawab kesempatan dan tantangan tersebut.

Sebagaimana lembaga pendidikan, lembaga SMA Surya Buana Malang mengejar proses pembelajaran yang baik dan bermutu. Proses pembelajaran yang baik dan bermutu sesungguhnya harus mampu mengarahkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa. Keseimbangan dalam tiga aspek potensi yang dimiliki manusia sangat diperlukan, karena ilmu pengetahuan seseorang tidak akan menjadikannya memiliki derajat yang lebih baik dari manusia lain tanpa adanya keseimbangan tersebut. Artinya, jika dalam proses pembelajaran hanya bertumpu

pada aspek kognitif saja maka akan melahirkan pribadi yang cerdas secara intelektual, menguasai beberapa teori dan konsep-konsep ilmu pengetahuan akan tetapi ia akan memiliki jiwa yang labil dan kehidupan sosial yang terganggu.

Ditinjau dari sudut pandang lain pendidikan juga harus sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, mampu memenuhi dan menjawab tuntutan zaman, tidak bertentangan dengan teori, prinsip dan nilai baru dalam dunia pendidikan.

Sekolah SMA Surya Buana ini mampu mematahkan adanya dikotomi yang terjadi di masyarakat terhadap keberadaan lembaga pendidikan umum dan agama. Sering ditemui anggapan kewajaran atas siswa sekolah umum yang beragama Islam namun tidak bisa mengaji, atau tidak melaksanakan sholat atau berakhlak kurang terpuji. Sekolah yang berbasis umum ini mendidik seluruh siswanya untuk bisa membaca Al-Qur'an melalui program tahsin dan tahfidz. Tidak hanya dalam aspek keagamaan saja pengembangan potensi siswa juga diolah melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Dewasa ini, perkembangan lembaga pendidikan yang mengusung tema Islam terpadu semakin berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dilembaga ini. Sekolah yang dirintis/didirikan sejak tahun 2011 dibawah yayasan Bahana Cita Persada Malang sudah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

Secara teori dengan kelengkapan fasilitas seadanya akan menjadi penghambat pembelajaran karena hasil dari proses pembelajaran kurang memuaskan baik dari sisi pengetahuan atau aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun sebaliknya, lembaga SMA Surya Buana Malang justru

mampu membuktikan dari segi penilaian kognitif bahwa nilai yang diraih oleh siswa-siswinya cukup membanggakan, mampu membentuk karakter kepribadian luhur para siswa yang tergambar dari bagaimana cara mereka bergaul dengan teman sejawatnya. Tidak hanya itu, mereka juga memiliki semangat belajar yang tinggi dan kesadaran beribadah yang baik, kemampuan menghafal yang cukup baik juga terlihat dari adanya siswa-siswa yang berminat dalam program tahassus Al-qur'an dimana rata-rata capaian hafalan Al-qur'annya sudah diatas angka lima.

Keberhasilan dan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang mampu membentuk karakter dan semangat belajar siswa meyakinkan kepada masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMA Surya Buana ini. Keberhasilan dalam sebuah pengelolaan pembelajaran tidak akan lepas dari peran *stakeholder*, utamanya para pendidik yang mengelola pembelajarannya. Berbicara tentang pengelolaan pembelajaran erat kaitannya dengan sejauh mana kualitas kurikulum yang dikembangkan di sekolah untuk memenuhi harapan masyarakat.

Pemerintah pusat telah memberlakukan kurikulum secara nasional yang dirumuskan agar output yang dihasilkan antar lembaga sekolah mesti sama. Akan tetapi, kenyataan dilapangan adalah terjadinya perbedaan karakter siswa. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor eksternal maupun faktor internal sekolah. Adapun faktor eksternal dapat dilihat dari kondisi lembaga, latar belakang budaya dan faktor ekonomi dari keluarga siswa. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar para siswa dapat disebabkan beberapa aspek diantaranya kemampuan individu ataupun kompetensi yang

dimiliki oleh tenaga pendidik. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas lulusan adalah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut dimulai dari unsur pimpinan dalam hal ini kepala sekolah, waka kurikulum, serta *stechkolder* apakah memiliki kemampuan dalam menterjemahkan harapan masyarakat yang kemudian dirumuskan dalam visi dan misi lembaga. Selanjutnya dari visi dan misi tersebut terwujudlah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan dalam penyusunan kurikulum sekolah.

Kekhasan dan kualitas kurikulum merupakan hal penting yang harus dikembangkan oleh sekolah. Hal tersebut dikarenakan lembaga sekolah secara otomatis telah menjadi ujung tombak kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan yang mengetahui dengan benar apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Pengintegrasian kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu seperti halnya fiqih, aqidah akhlak, qur'an hadist dan sejarah kebudayaan Islam. Hal tersebut kemudian diimplementasikan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk pengalaman bagi siswa agar mempermudah dalam memahami materi.

Memperhatikan beberapa karakter yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan di SMA Surya Buana Malang, maka peneliti ingin mengetahui apakah kunci keberhasilan tersebut disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh lembaga dalam mengembangkan kurikulum dalam menintegrasikan

kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan kondisi dan kekhasan lokal yang ada dilingkungan sekolah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari fenomena dalam konteks penelitian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi mengintegrasikan kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa?
2. Bagaimana proses implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa?
3. Bagaimana evaluasi dalam implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada fokus penelitian di atas, maka penelitian ini ingin mencari jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Strategi mengintegrasikan kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa
2. Implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa
3. Evaluasi dalam implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan dalam menganalisis bagaimana implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu belajar siswa di SMA Surya Buana Malang. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam rangka penerapan kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan penelitian yang akan datang. Disamping itu pula, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam mengimplementasi atau menerapkan kurikulum terintegrasi di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Kiranya hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai implementasi kurikulum terintegrasi sekaligus untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan di Pascasarjana UNISMA serta menjadi sumbangan untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

- b. Bagi penyelenggara pendidikan

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam membentuk karakter siswa melalui kurikulum terintegrasi sehingga

hasil dari proses pendidikan benar-benar dirasakan oleh siswa, keluarga, masyarakat ataupun lingkungan secara umum.

#### E. Definisi Operasional

Penelitian “**Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Surya Buana Malang**” ditekankan pada proses dan hasil yang dilakukan oleh lembaga dalam implementasi kurikulum terintegrasi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait judul penelitian tersebut, maka penulis memberikan beberapa batasan istilah pada judul tersebut.

##### 1. Kurikulum Terintegrasi (*integrated curriculum*)

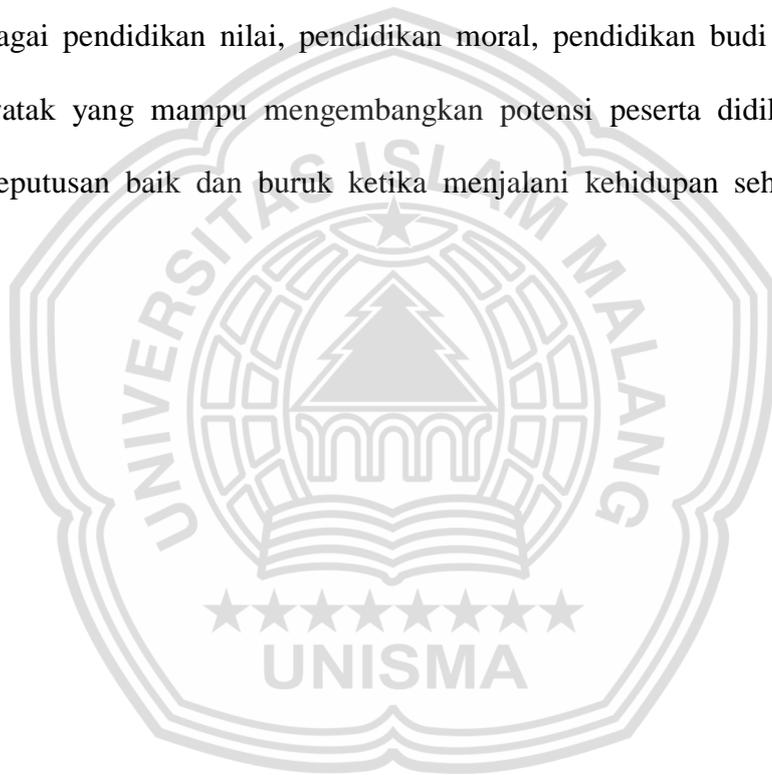
Kurikulum terintegrasi dalam penelitian ini merupakan sebuah pengintegrasian antara beberapa disiplin ilmu yang ada dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Harapan dari sebuah pengintegrasian kurikulum ini adalah bagaimana pendekatan sebuah pembelajaran dapat melibatkan beberapa disiplin ilmu agar siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna.

##### 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan membagi mata pelajaran PAI menjadi beberapa disiplin ilmu yakni, Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya, guru mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu tersebut agar siswa mampu memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dengan mudah.

### 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan menanamkan nilai-nilai moral untuk mengubah perilaku anak dalam mengambil keputusan-keputusan yang efektif. Pendidikan karakter disebut sebagai suatu proses pemberian tuntutan kepada peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang memiliki karakter dalam ruang lingkup hati, pikiran, raga, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak yang mampu mengembangkan potensi peserta didik dalam mengambil keputusan baik dan buruk ketika menjalani kehidupan sehari-hari.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan dan hasil analisa terkait implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Surya Buana Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Adapun kesimpulan terkait implementasi kurikulum terintegrasi secara rinci, sebagai berikut:

1. Strategi mengintegrasikan kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dirancang sekolah dengan menyelenggarakan beberapa sistem yang dapat meningkatkan mutu serta prestasi siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik saja, melainkan juga aspek spiritualisme dan keterampilan.
2. Implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui kegiatan langsung di kelas yang dirumuskan dalam silabus yang kemudian dijelaskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan untuk implementasi kurikulum diluar pelajaran adalah dengan menerapkan program kegiatan keagamaan yang berpengaruh untuk membentuk karakter siswa secara

spiritual dengan tetap dilakukan pengawasan oleh dewan guru maupun *steakholder* sekolah.

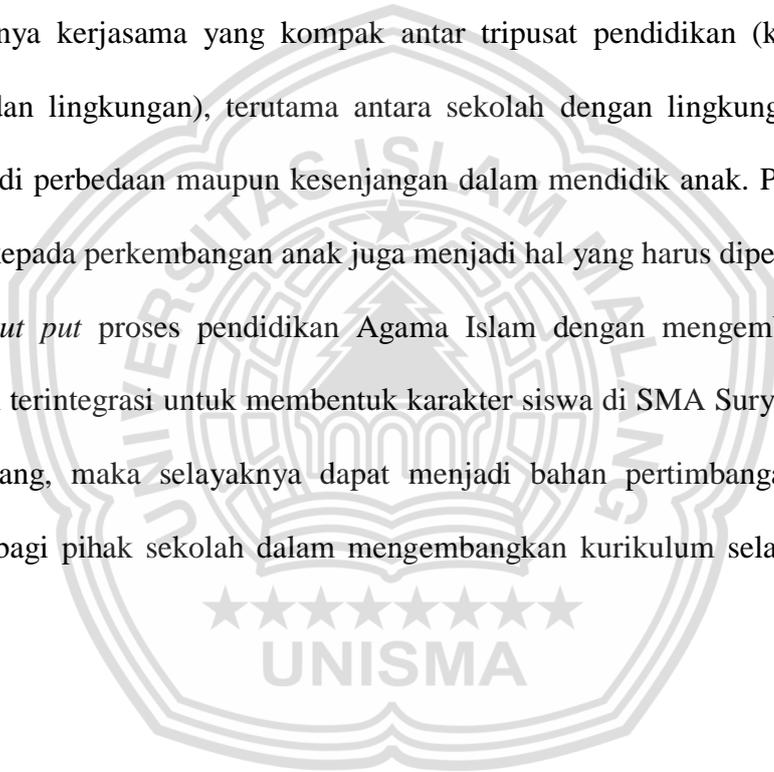
Terdapat tiga karakter yang terbentuk melalui implementasi kurikulum terintegrasi ini, yakni: religius, disiplin dan caring. Tiga karakter tersebut menjadi titik awal tercapainya beberapa nilai pendidikan karakter yang telah ditetapkan dalam kurikulum Nasional.

3. Evaluasi dalam implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui monitoring dan penilaian hasil kurikulum yang dilakukan setiap akhir tahun (PAT), akhir semester (PAS), dan pertengahan semester (PTS). Sedangkan untuk penilaian pembelajaran PAI diluar jam pelajaran dilaksanakan pada setiap hari terkait kedisiplinan dan setiap minggu untuk melihat perkembangan siswa selama satu pekan. Hasil dari proses evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan acuan untuk penyelenggaraan kurikulum selanjutnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan efektif.

## B. Saran

Dari uraian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang nantinya berguna bagu lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian (SMA Surya Buana Kota Malang), sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan pada saat mengembangkan kurikulum terintegrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter. Beberapa hal tersebut diantaranya:

1. Perlu meningkatkan kerja sama dengan dewan guru dan semua pihak untuk menanamkan pendidikan karakter melalui budaya religius berupa kegiatan dan program yang sudah disusun.
2. Pihak sekolah hendaknya menanamkan budaya religius berupa kegiatan dan program yang sudah disusun dengan melakukan secara total pada siswa. Baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.
3. Perlu adanya kerjasama yang kompak antar tripusat pendidikan (keluarga, sekolah, dan lingkungan), terutama antara sekolah dengan lingkungan agar tidak terjadi perbedaan maupun kesenjangan dalam mendidik anak. Perhatian keluarga kepada perkembangan anak juga menjadi hal yang harus diperhatikan
4. Melihat *out put* proses pendidikan Agama Islam dengan mengembangkan kurikulum terintegrasi untuk membentuk karakter siswa di SMA Surya Buana Kota Malang, maka selayaknya dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum selanjutnya.





## DAFTAR RUJUKAN

- Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lentera Abadi
- Al- Ghazali, Imam. 1990. *Keajaiban Hati*, terj. Nur Hikmah. Jakarta: PT. Tintamas.
- Ali, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum di sekolah*. Bandung: Sinar Jaya Baru Algensindo
- Anik, Ghufron. 2010. Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan No.3*
- Bahtiar, Abd. Rahman. 2016. Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal: Tarbawi, Vol.1, No.2*.
- Bakry, Sama'un. 2005. *Mengagas Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Perspektif Pendidikan dalam Era Moderenisasi*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Craswell, John W. 2016. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Creswell, John. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. London: Sage
- Dahlan, Jarwani Afgani. 2014. *Analisi Kurikulum Matematika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. XI; Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Hasan, 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Said Hamid. 2012. "Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter." *Paramita: Historical Studies Journal* 22.1
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, A. Dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Kimia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Indana, Nurul. 2018. Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.2: 121-14)
- Jajaran Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web <http://www.suryabuana-malang.com>, pada hari Senin, 12 Juni 2023.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, & Rusmawan, Rusmawan. Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal: Cakrawala pendidikan* 3 (2015): 82440.
- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu; Teori, Praktik, dan Penilaian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1996. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'aposarif.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai pustaka.
- Nasution, S. 2008. Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter. Purwokerto: STAIN Press
- Nurhanifah, Nurhanifah. Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD

- Khoiru Ummah 41 Cimahi. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA), 2016
- Profil sekolah SMA Surya Buana Malang, diakses di web <http://www.suryabuana-malang.com>, pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kemdikbud.
- Rahmat Kriyanto. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana.
- Rozi, Fakrur. Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern, Semarang: LP2MIAIN Walisongo, 2012.
- Rusman, R. 2009. Manajemen Kurikulum, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. Kurikulu dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: kecana
- Subagyo, Joko. 2011. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabet.
- Suhadi, 2020. *Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Tesis. Curup: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri.
- Suharsini, Arikunto. 2016. Proses penelitian suatu pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. 2017. Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik), Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran. Purwokerto: Grafindo Litera Media.
- Syaifuddin Sabda. 2009. Model Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Saintek dengan Imta, Banjar Masin: Antasari Press.
- Tafsir, Ahmad dkk, 2004. Cakrawala pemikiran pendidikan Islam. Bandung: Mimbar Pustaka
- Taufik, A & Budiyo. 2022. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Model Probing Prompting di SMP Mangunharjo Tugumulyo Musi Rawas, *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(1), 1-13.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Umam, Cholil. 2010. Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam. Surabaya: Duta Aksara.

Visi Misi SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web <http://www.suryabuana-malang.com>, pada hari Senin, 12 Juni 2023.

Visi Misi SMA Surya Buana Malang, diakses di web <http://www.suryabuana-malang.com>, pada hari Jum'at tanggal 9 Juni 2023.

Wahyudin, Dinn. 2014. Manajemen Kurikulum, Bandung: Rosdakarya.

Wibowo, Muhammad Ari. Penanaman Karakter Nasionalis religius melalui Kurikulum Terintegrasi Pesantren pada Peserta Didik di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2017.

Winarso, Widodo. 2015. Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Cirebon: CV. Confident.

Yaumi, M. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi' Jakarta: Kharisma Putra Utama.

